

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sesuai dengan komitmen pemerintahan dalam *infrastructure summit 2005*, Departemen pekerjaan umum telah mengubah program penyelenggaraan infrastruktur dengan memandang infrastruktur PU sebagai *asset* nasional, penegasan orientasi penyelenggara infrastruktur untuk lebih fokus kepada penggunaan dan meningkatkan kualitas infrastruktur, serta mengembangkan infrastruktur ke-PUan dalam rangka pembangunan berkelanjutan. Perubahan paradigma ini memberi tantangan yang besar kepada puslitbang jalan dan jembatan untuk dapat melakukan penelitian dan pengembangan, memberikan pelayanan teknologi memfasilitasi ahli teknologi maupun pengetahuan yang bersesuaian dengan fokus di atas. Puslitbang jalan dan jembatan dengan segenap sumber daya yang ada secara konsisten telah melakukan pembenahan dan persiapan internal maupun jejaring kerja untuk menyongsong era baru penyelenggaraan infrastruktur jalan dan jembatan. Sejak 1925 Kegiatan penelitian jalan raya dirintis oleh CENTRAAL PROEFSTATION EN STUDIE BUREAU OP WEGEN GEBIED di Bandung di bawah perhimpunan swasta "NEDERLANDS INDISCHE WEGEN VEREENIGING" (NIWV).

1928 : Dibuat "JALUR PERCOBAAN KONSTRUKSI" di kampus Technische Hoge School (THS) sekarang ITB.

1929 : Didirikan Laboratorium VOOR WEGEN CONSTRUCTIE.

1932 : Didirikan Laboratorium VOOR GRONDMECHANICA.

1942-1945 : Pergantian nama-nama dari bahasa Belanda ke bahasa Jepang.

1945-1984 : Di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan

Umum.

1945-1951 : Institut Penyelidikan Teknik Air dan Tanah.

1951-1953 : Balai Penyelidikan Teknik.

1953-1965 : Balai Penyelidikan Tanah dan Jalan.

1965-1973 : Lembaga Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan.

1973-1975 : Lembaga Masalah Jalan.

1975-1984 : Direktorat Penyelidikan Masalah Tanah dan Jalan.

1984-1999 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan.

1999-2001 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Prasarana Jalan.

2001-2005 : Pusat Penelitian dan Pengembangan Prasarana Transportasi.

2005-sekarang : Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan jembatan.

2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan.

Puslitbang Jalan dan Jembatan memiliki visi dan misi agar target dan tujuannya dapat tercapai. Berikut visi dan misi perusahaan tersebut :

Visi

Menjadi Lembaga terkemuka dalam penyediaan Teknologi Jalan dan Jembatan untuk mendukung daya saing Nasional.

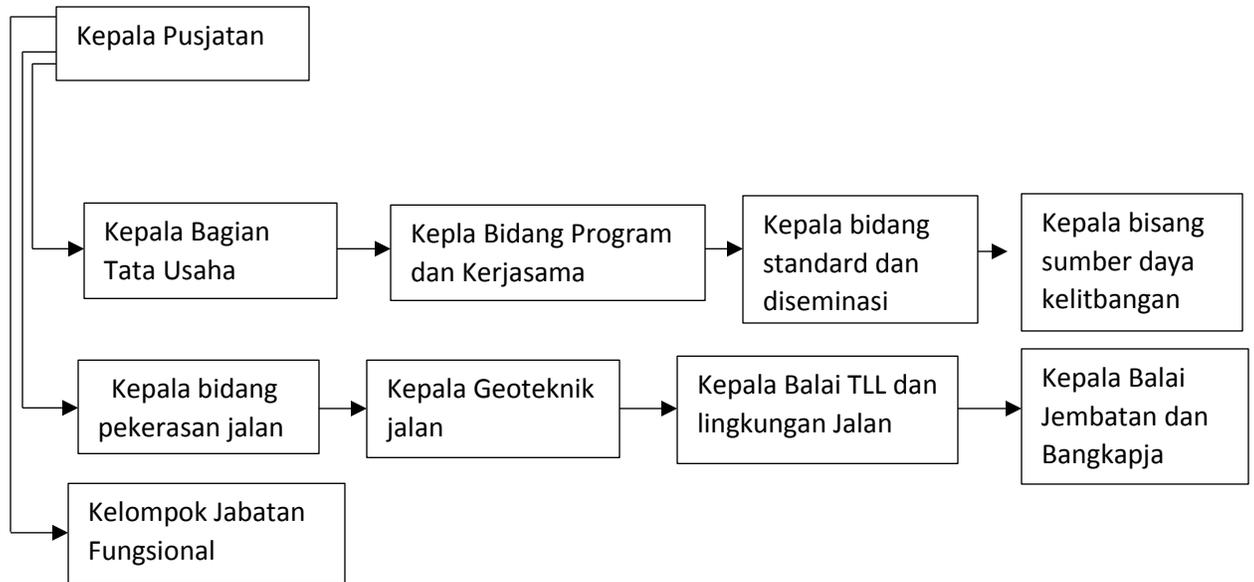
Misi

1. Menyelenggarakan Litbang Teknologi di Bidang Jalan dan Jembatan yang tepat guna.
2. Meningkatkan pelayanan IPTEK di bidang Jalan dan Jembatan dalam Rangka memecahkan permasalahan dalam bidang Jalan dan Jembatan.
3. Menyebarkan hasil-hasil libang dalam bentuk NSPM.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama.

Struktur organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Bandung.



Sumber: Program dan Kerjasama (Proker)

Gambar 2.1.

Stuktur Organisasi Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung

2.3 Deskripsi Jabatan

1. Kepala Pusjatan

Mempunyai tugas melaksanakan rapat kerja mingguan, bulanan dan tahunan. Membuat kegiatan tahunan, bersama sekretaris dan bendahara melakukan konsolidasi dan koordinasi serta kerjasama dengan lembaga lain baik negeri maupun swasta.

Kepala pusjatan juga mempunyai wewenang sebagai berikut :

- a. Menetapkan kebijakan serta melakukan usaha kearah tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.
- b. Melakukan supervise kepada jenjang pengurusan.
- c. Menetapkan, mengesahkan, dan atau memberhentikan pekerja.
- d. Mengukuhkan kepengurusan pimpinan perusahaan.
- e. Mengatur, mengelola, dan memberdayakan asset-aset milik perusahaan untuk pengembangan perusahaan.
- f. Melakukan konsultasi dan konsolidasi dengan pusat.
- g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan setahun sekali kepada pusat.

2. **Bidang Tata Usaha**

Mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan perbendaharaan, pelaksanaan anggaran dan pengelolaan PNBP, serta verifikasi dan akuntansi keuangan, dan pelaksanaan urusan administrasi perkantoran dan penyelenggaraan rumah tangga.
- b. Melayani urusan administrasi perkantoran, keuangan dan perbendaharaan.

3. **Bidang Program dan Kerjasama**

Mempunyai tugas menyusun rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pengembangan kerjasama dan kemitraan hasil litbang bidang jalan dan jembatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan rencana strategis dan program tahunan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja litbang jalan dan jembatan
- b. Pengembangan kerjasama litbang dalam dan luar negeri serta mengkoordinasikan kemitraan hasil litbang bidang jalan dan jembatan dengan stakeholder terkait.
- c. Mempersiapkan renstra penyelenggaraan litbang
- d. Melakukan kerjasama dalam dan luar negeri untuk menyelenggarakan litbang.

4. **Bidang Standar dan Diseminasi**

Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perumusan standar, fasilitasi dan evaluasi penerapan standar, melaksanakan diseminasi dan informasi serta pelayanan advis teknis bidang jalan dan jembatan.

Fungsi :

- a. Koordinasi perumusan bahan estandar dan manual iptek, serta fasilitasi penerapan dan kaji ulang standar, dan Penyebarluasan dan pelayanan data dan informasi hasil litbang,
- b. pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan serta koordinasi pelayanan advis teknis bidang jalan dan jembatan.

5. **Bidang Sarana Kelitbangan**

Mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pengembangan keahlian, pengelolaan jabatan fungsional dan sumber daya manusia litbang serta mengembangkan sarana kelitbang.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan pengembangan keahlian, fasilitasi HAKI, pengelolaan organisasi dan tata laksana dan pengembangan jabatan fungsional serta pengelolaan sumber daya manusia litbang, dan
- b. Pengembangan sarana litbang dan laboratorium pengujian serta pengurusan sertifikasi dan akreditasi.

6. Balai Bahan dan Perkerasan

Jalan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunangan ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi bahan dan perkerasan jalan. Fungsi :

- a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium
- b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayaan, penunangan ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

7. Balai Geoteknik Jalan

Balai Geoteknik Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi geoteknik jalan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium;
- b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan ;
- c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

8. Balai Jembatan dan Lalulintas

Balai Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi jembatan dan bangunan pelengkap jalan

Fungsi

- a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium ;
- b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan

c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai.

9. **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Kementerian Pusjatan sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan serta berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kementerian Pusjatan.

10. **Balai TLL dan Lingkungan Jalan**

Balai Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan mempunyai tugas melaksanakan perencanaan teknis, pelaksanaan penelitian dan pengembangan, penunjang ilmiah, layanan pengujian laboratorium dan lapangan serta pemberian saran teknis teknologi teknik lalulintas dan lingkungan jalan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program, pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/informasi, penyediaan sarana litbang, pengembangan laboratorium
- b. Pelaksanaa survei, investigasi penelitian dan pengembangan, perekayasaan, penunjang ilmiah, pemberian saran teknis, advis teknis dan pengujian laboratorium dan lapangan

- c. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi balai. Menjadi Balai di bidang Teknik Lalu-lintas dan Lingkungan Jalan yang terkemuka dalam menyediakan jasa keahlian dan teknologi untuk mewujudkan infrastruktur jalan dan jembatan yang handal. Menguasai serta mengantisipasi perkembangan IPTEK bidang lalu lintas lingkungan jalan, dalam rangka pembangunan prasarana jalan dan jembatan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Memberikan pelayanan Iptek dalam upaya memecahkan persoalan pembinaan prasarana jalan dan jembatan. Menyebarkan hasil-hasil penelitian dan pengembangan prasarana jalan dan jembatan

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Kegiatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Bandung mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dibidang Jalan dan Jembatan. Hal tersebut ditunjukan untuk memenuhi kebutuhan Jalan dan Jembatan. masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Bandung. Karena sekarang-sekarang ini banyak Jalan-jalanan yang rusak dan banyaknya kendaraan sehingga kemacetan dimana-mana, kurangnya pemeliharaan jalan dan jembatan maka Puslitbang Jalan dan Jembatan berusaha untuk meneliti penyebab terjadinya kerusakan, kemacetan dan kurangnya pemeliharaan jalan dan jembatan.

